

P E N U T U P

A. Simpulan

1. Bahwa ayat - ayat Ahkam dalam Al Qur'an tidak terkumpul dalam satu atau dua surat tetapi secara redaksional ia terpisah - pisah dan pula tidak semua ayat mengandung hukum. Sehingga Tafsir - tafsir ahkam yang ada, tafsirannya tidaklah urut ayat sebagaimana yang ada dalam mushaf.
2. Tafsir - tafsir Ahkam yang ada masih belum bisa dikategorikan sebagai tafsir yang bermetode Maudlu'i, sebab belum memenuhi syarat - syarat maudlu'i.
3. Sebagian ahli tafsir berpendapat bahwa Tafsir Ahkam sebagaimana tersebut di atas, lebih relevan menggunakan metode al Maudlu'i. Sebab dengan metode Maudlu'i, mufassir akan mengumpulkan ayat yang sebahasan kemudian memisahkan antara yang Makkiyah dan Madaniyah sehingga dapat mengetahui antara yang nasih dan yang mansuh serta dapat memberikan jawaban yang konkret dari suatu masalah dengan tuntas dan praktis untuk kehidupan.

B. Saran - saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka

